

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan didefinisikan Irfani (2020), sebagai aktivitas pengaturan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut Purba (2021), pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. Sedangkan menurut Anwar (2019: 5) manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. Dalam konteks rumah tangga pengelolaan keuangan dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan penggunaan sumber daya keuangan dalam rumah tangga untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Pengelolaan keuangan dalam keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan baik dan cermat melalui tahap perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Pada zaman sekarang pengelolaan keuangan dalam rumah tangga sangat berpengaruh dalam kehidupan suatu keluarga (Gustika et al. 2020). Melihat perkembangan saat ini dimana semakin hari harga atau biaya hidup semakin tinggi sementara pendapatan kecil, maka ibu rumah tangga harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan merencanakan

kebutuhan dan mampu memilih mana yang kebutuhan pokok atau kebutuhan tambahan sesuai dengan pendapatan keluarga yang mereka terima. Keadaan ekonomi rumah tangga juga merupakan sebuah faktor yang dapat mengukur kebahagiaan sebuah keluarga. Oleh karena itu, sebuah keluarga harus memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan rumah tangga dengan merencanakan kebutuhan dan mampu memilih mana yang kebutuhan pokok atau kebutuhan tambahan sesuai dengan pendapatan yang mereka miliki. Bila seorang ibu rumah tangga mampu mengelola keuangan keluarganya, maka bisa dikatakan 50% sudah sukses dan berhasil dalam hal keuangannya (Denziana, 2017).

Kesejahteraan Keuangan sangat berkaitan dengan pengelolaan keuangan, dimana pengelolaan keuangan yang baik menjadi faktor kunci dalam mencapai kondisi kesejahteraan keuangan. Menurut Bruggen et al (2017) kesejahteraan keuangan merupakan kondisi di mana individu merasa aman dan puas dengan kondisi keuangannya, mampu memenuhi kebutuhan hidup, serta memiliki kesiapan menghadapi risiko dan ketidakpastian financial di masa depan. Pada ibu rumah tangga, kesejahteraan keuangan sangat penting karena berperan sebagai fondasi dalam pengelolaan keuangan keluarga yang efektif dan berkelanjutan. Menurut Fitriani Hakim dkk (2023), perilaku pengelolaan keuangan yang baik memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, yang menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan, semakin tinggi pula kesejahteraan finansial yang dirasakan.

Oleh karena itu kesejahteraan keuangan (financial well being) merupakan salah satu faktor yang sangat erat kaitannya dengan pengelolaan

keuangan seperti uraian di atas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan adalah sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, yaitu pendapatan, dan sikap keuangan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena pekerjaan atau usaha yang sudah dilakukan. Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode. Selain itu pendapatan didefinisikan sebagai suatu penghasilan yang diterima karena adanya aktivitas, usaha, dan pekerjaan. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup seseorang maupun perusahaan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan seseorang atau perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan (Pangkey et al., 2016).

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga adalah sikap keuangan. Menurut Pradinaningsih & Wafiroh (2022) sikap keuangan adalah pemikiran, anggapan dan pengukuran terkait keuangan. Sikap keuangan adalah pandangan mengenai uang yang dilihat dari aspek psikologis yang diperlihatkan melalui kemampuan mengontrol diri terhadap pengeluaran keuangan, pembuatan rencana keuangan, membuat anggaran serta tindakan dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Sikap keuangan yang dimiliki akan membantu seseorang dalam menentukan sikap dan perilaku dalam hal manajemen keuangan, penganggaran keuangan pribadi dan pengambilan keputusan mengenai bentuk investasi yang akan diambil. Semakin positif sikap terhadap manajemen keuangan dan besarnya pengetahuan keuangan, maka

semakin baik praktek manajemen keuangan yang akan diterapkan. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh sikap keuangan dilakukan oleh Hasiholan et. al (2021), menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Ibu rumah tangga sebagai salah satu penanggung jawab dalam pengelolaan keuangan terutama keuangan rumah tangga. Di dalam rumah tangga, peran ini sangat penting karena menyangkut keberlangsungan ekonomi keluarga dan pemenuhan kebutuhan dasar, seperti makanan, pendidikan anak, kesehatan, hingga tabungan masa depan. Kelurahan Naimata terletak di Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Wilayah ini dikenal sebagai salah satu Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) yang menjadi model dalam pengembangan kesejahteraan keluarga berbasis komunitas. Dalam konteks ini, ibu rumah tangga memegang peran penting sebagai dasar keluarga dan agen perubahan sosial di lingkungan mereka.

Ibu rumah tangga di Naimata tidak hanya berperan dalam urusan domestik seperti mengurus anak, rumah tangga, dan kebutuhan keluarga, namun juga aktif dalam kegiatan ekonomi produktif, pemberdayaan sosial, pelestarian budaya, pendidikan informal, dll. Sebagai bagian dari Kampung KB, para ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata dilibatkan dalam berbagai program komunitas seperti kelompok usaha, pelatihan keterampilan, kegiatan kesehatan gizi, dll.

Pendapatan seseorang sangat bergantung pada pekerjaannya. Pekerjaan sangat berpengaruh dalam penerimaan pendapatan.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Jumlah Responden ibu rumah tangga Kelurahan Naimata
Berdasarkan Pekerjaan atau kegiatan sehari-hari Tahun 2024

No	Jenis pekerjaan ibu rumah tangga	Jumlah responden	Persentase (%)
1	Ibu rumah tangga (yang tidak bekerja di luar rumah	18	60%
	ibu rumah tangga (bekerja di luar rumah)		
2	Wiraswasta	9	30%
3	Guru	2	6,67%
4	PNS	1	3,33%
Total		30	100%

Sumber: data diolah peneliti, (2024).Pekerjaan

Dari tabel 1.1 di atas bisa dilihat bahwa mayoritas ibu rumah tangga di kelurahan Naimata adalah ibu rumah tangga penuh waktu yang tidak memiliki pekerjaan di luar rumah, yaitu sebanyak 18 responden memiliki pendapatan sebesar Rp. 500.000-Rp. 1.000.000 . Sementara itu, sebanyak 12 responden adalah ibu rumah tangga yang aktif bekerja di luar rumah dengan berbagai profesi. Dari kelompok ini, 9 responden memiliki pendapatan sebesar Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000 berperan sebagai wiraswasta, menjalankan usaha atau pekerjaan mandiri untuk menambah pendapatan keluarga. Selain itu, terdapat 2 responden memiliki pendapatan sebesar Rp. 3.000.000-Rp. 4.000.000 yang berprofesi sebagai guru dan 1 responden memiliki pendapatan sebesar Rp. 5.000.000-Rp.10.000.000 yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS).

Hal ini menunjukkan adanya variasi dalam aktivitas ekonomi ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata.

Tabel 1.2
Total pendapatan keluarga per bulan

Kategori pendapatan perbulan (Rp)	Jumlah Responden	Persentase (%)
Rp. 500.000-Rp. 1.000.000	18	60%
Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000	9	30%
Rp. 3.000.000-Rp. 4.000.000	2	6,67%
Rp. 5.000.000-Rp.10.000.000	1	3,33%
Total	30	100%

Sumber : data diolah peneliti (2024).Pendapatan

Berdasarkan hasil survei pada ibu rumah tangga kelurahan Naimata, melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 30 orang diperoleh data bahwa mayoritas ibu rumah tangga di kelurahan Naimata memiliki pendapatan bulanan di kisaran Rp. 500.000 hingga Rp 1.000.000, yaitu sebanyak 18% dari responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan ibu rumah tangga masih berada pada level rendah hingga menengah bawah.

Berdasarkan data awal rata-rata pendapatan yang dihasilkan tidak menentu. Ketidakstabilan pendapatan ini menyebabkan ketidakseimbangan antara jumlah kebutuhan yang harus dipenuhi dan pendapatan yang tersedia. Oleh karena itu, ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata membutuhkan pengelolaan keuangan sehingga pendapatan yang dihasilkan bisa memenuhi seluruh kebutuhan dalam rumah tangga.

Fenomena pendapatan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi informal dan program-program pemerintah seperti pertanian yang bertujuan meningkatkan ketahanan pangan dan pendapatan keluarga. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan modal dan

sumber daya, dukungan sosial dan pemberdayaan masyarakat menjadi kunci untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata.

Fenomena sikap keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata kemungkinan mencerminkan kondisi umum yang ditemukan pada ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata, yaitu adanya variasi sikap keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan, gaya hidup, dan kemampuan perencanaan keuangan. Masalah utama yang sering muncul adalah kurangnya perencanaan dan pengendalian anggaran yang baik, serta kecenderungan konsumtif yang dapat menghambat pengelolaan keuangan keluarga. Namun, dengan peningkatan literasi dan edukasi keuangan, sikap keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata diharapkan semakin positif dan mendukung kesejahteraan keluarga.

Fenomena kesejahteraan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif. Literasi keuangan, perencanaan yang matang, dan akses terhadap program edukasi keuangan menjadi kunci utama dalam mendorong peningkatan kesejahteraan finansial keluarga. Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan dan pendampingan di wilayah tersebut juga berperan penting dalam memperkuat pengelolaan keuangan keluarga dan meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

Beberapa penelitian terdahulu telah meneliti tentang keterkaitan antara pengelolaan keuangan dengan pendapatan dan sikap keuangan. Hasil peneliti tersebut masih berbeda-beda seperti terlihat pada tabel 1.3

Tabel 1.3
Research Gap

Variabel	Nama	Hasil	Research gap
Pendapatan	(Gustika, 2020)	menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan pada ibu rumah tangga di Nagari Binjai, yang berarti peningkatan pendapatan akan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan individu tersebut.	Perbedaan hasil penelitian
	(Pranata & Widoatmodjo, 2023)	memberikan hasil bahwa pendapatan tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam konteks penelitian mereka meskipun secara arah pengaruhnya positif.	
Sikap keuangan	(Nisa, 2020)	Secara rinci, sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang berarti semakin baik sikap keuangan seseorang, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya	Perbedaan hasil penelitian
	(Djou, 2024)	bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap	

		perilaku keuangan pelaku UMKM.	
Kesejahteraan keuangan	(Lavonda dkk, 2021)	kesejahteraan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan dan perilaku keuangan, keduanya memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan keuangan.	Perbedaan hasil penelitian
	(Novangelo dkk, 2022)	kesejahteraan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan.	

Berdasarkan uraian tentang fenomena pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Naimata dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “***Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Kesejahteraan Keuangan (Financial Well-Being) Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada Ibu Rumah Tangga Kelurahan Naimata)***”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran tentang pendapatan, sikap keuangan dan kesejahteraan keuangan terhadap pengelolaan keuangan Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Naimata?
2. Apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata?
3. Apakah sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata?

4. Apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata?
5. Apakah sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata?
6. Apakah kesejahteraan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata?
7. Apakah kesejahteraan keuangan dapat memediasi pendapatan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran pendapatan, sikap keuangan dan kesejahteraan keuangan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga Kelurahan Naimata.
2. Untuk mengetahui pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan ibu rumah tangga Kelurahan Naimata.
3. Untuk mengetahui sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan ibu rumah tangga di kelurahan Naimata.
4. Untuk mengetahui pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di kelurahan Naimata.
5. Untuk mengetahui sikap keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga kelurahan Naimata.
6. Untuk mengetahui kesejahteraan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata.

7. Untuk mengetahui kesejahteraan keuangan dapat memediasi pendapatan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Naimata.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis, Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan pendididkan S1 program Manajemen dan untuk memperluas wawasan atau pengetahuan penulis dalam konteks perilaku manajemen keuangan dalam menyadarkan pentingnya pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang baik.
2. Bagi akademis, dapat dijadikan bahan evaluasi dan memberikan pertimbangan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan itu sangat penting sehingga mahasiswa maupun individu lainnya dapat berperilaku keuangan dan mengelola keuangannya dengan baik dan dapat meningkatkan taraf hidup.
3. Bagi ibu rumah tangga, diharapkan dengan adanya penelitian bertujuan menjadi motivasi agar dapat mengelola keuangan keluarga lebih efektif dan efisien serta terencana sesuai dengan keinginan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dengan kehadiran penelitian ini dapat berfungsi sebagai acuan untuk kemajuan dan perkembangan lebih lanjut tentang pengelolaan keuangan keluarga.